

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019, World Health Organization Cina Country Office melaporkan permasalahan pneumonia yang tidak dikenal etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada 7 Januari 2020, Cina mengenali pneumonia tersebut sebagai tipe baru dari *coronavirus* dan mulai terjadi pandemi global serta jadi permasalahan kesehatan di sebagian negara di luar RRC. Bersumber pada WHO permasalahan kluster pneumonia di Wuhan sudah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus tumbuh hingga terdapatnya laporan kematian dan kasus baru di luar Cina (Tim Kerja Kemendagri, 2020).

Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan kasus yang disebabkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia atau *Public Health Emergency of International Concern*. Tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menyatakan penyakit *novel coronavirus* dengan nama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 termasuk dalam keluarga *coronavirus* yang sama dengan penyebab SARS dan MERS, namun angka kematian SARS dan MERS lebih tinggi dibanding Covid-19 dan Covid -19 memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat (Tim Kerja Kemendagri, 2020).

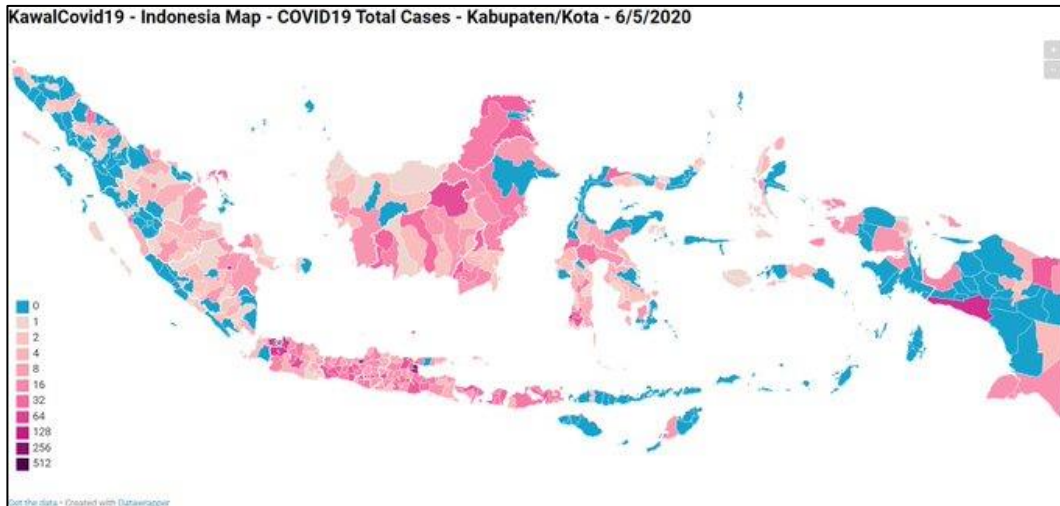
Sejak kasus yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, kasus Covid-19 terjadi peningkatan dan memuncak pada akhir Bulan Januari hingga awal Bulan Februari 2020. Awalnya laporan kasus umumnya berasal dari Hubei dan provinsi

di sekitar, lalu terus bertambah hingga ke beberapa provinsi lain hingga seluruh Negara Cina (Susilo *et al*, 202). Hingga Tanggal 8 Mei 2020, angka infeksi Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 3.911.454 kasus, 1.340.231 di antaranya telah dinyatakan sembuh dan warga yang dinyatakan meninggal sebanyak 270.399 orang. Jumlah kasus paling besar kini tercatat di Amerika Serikat, yang mencapai 1.291.569 disusul Spanyol, Italia, Inggris, dan Rusia menurut data Covid-19 Global Cases oleh Johns Hopkins CSSE. Berikut peta sebaran kasus Covid-19 di seluruh dunia per 8 Mei 2020 diperlihatkan pada **Gambar 1.1**:



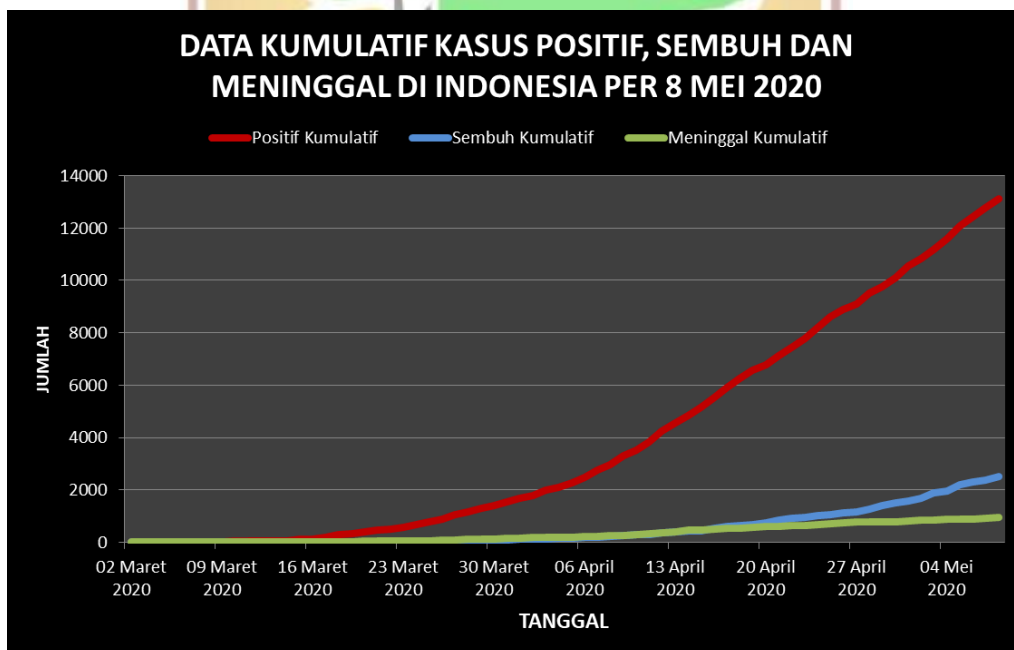
Gambar 1.1 Sebaran kasus Covid-19 di Seluruh Dunia per Tanggal 8 Mei 2020 (Sumber : coronavirus.jhu.edu)

Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus di daerah Depok dan terus bertambah tiap harinya, hingga tanggal 6 Mei 2020 sebaran kasus di Indonesia sudah menginfeksi seluruh provinsi di Indonesia. Sebaran kasus per-provinsi diperlihatkan pada **Gambar 1.2**.

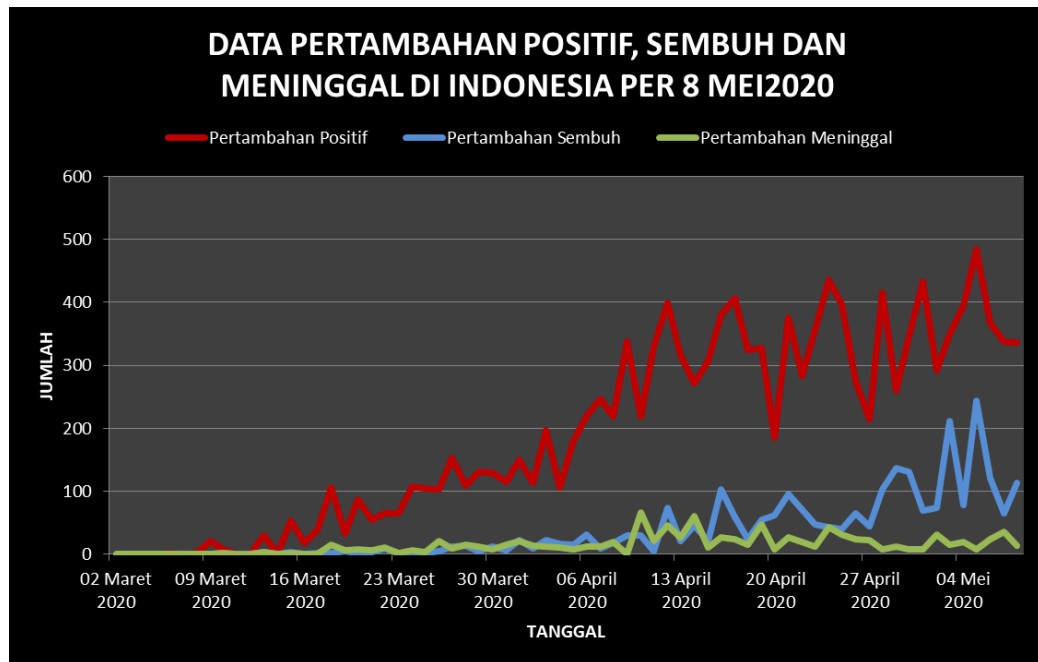


Gambar 1.2 Persebaran Kasus Covid-19 di Indonesia per tanggal 6 Mei 2020
(Sumber: *twitter.com/kawalCovid19*)

Kurva kumulatif kasus Covid-19 dan kurva pertambahan kasus Covid-19 dari tanggal 2 Mei sampai 8 Mei 2020 untuk kasus positif, sembuh dan meninggal di Indonesia diperlihatkan pada **Gambar 1.3** dan **Gambar 1.4**.



Gambar 1.3 Kurva Kasus Covid-19 Kumulatif di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020
(Sumber : Data *Kemenkes.go.id*)



Gambar 1.4 Kurva Pertambahan Kasus Covid-19 di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020
(Sumber : Data *Kemendes.go.id*)

Dari data yang dilansir dari *website worldometers.info* hingga 8 Mei 2020, jumlah kasus di Indonesia menduduki peringkat ke- 36 di dunia dan peringkat ke- 2 tertinggi di ASEAN setelah Negara Singapura dengan angka kasus positif 21.707, sedangkan tingkat kematian di Indonesia akibat Covid-19 sebesar 7.19%, angka ini adalah yang tertinggi di ASEAN disusul Negara Filipina dengan tingkat kematian 6.65%. Data Covid-19 di kawasan Asia Tenggara diperlihatkan pada **Tabel 1.1.**

Tabel 1. 1 Data Kasus Covid-19 di Asia Tenggara per-tanggal 8 Mei 2020

NEGARA	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL	TK KEMATIAN
Brunei Darussalam	141	132	1	0.71%
Kamboja	122	120	0	0.00%
Indonesia	13112	2494	943	7.19%
Laos	19	9	0	0.00%
Malaysia	6535	4864	107	1.64%
Myanmar	176	62	6	3.41%
Filipina	10463	1734	696	6.65%
Singapura	21707	1712	20	0.09%
Thailand	3000	2784	55	1.83%
Vietnam	288	233	0	0.00%

(Sumber : Data *Worldometers.info*)

Tingginya angka kasus Covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Th. 2020. Tujuan PSBB adalah sebagai upaya melawan virus corona di Indonesia yang disampaikan lewat rapat terbatas kabinet yang diadakan tanggal 31 Maret 2020. Teknis pelaksanaan PSBB diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No 9 Tahun 2020, PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) untuk mencegah kemungkinan penyebarannya virus.

Sampai tanggal 17 Mei 2020, telah terdapat 4 provinsi dan 27 kabupaten/kota yang telah menerapkan PSBB, sebaran wilayah yang telah melaksanakan PSBB diperlihatkan pada **Gambar 1.5**.



Gambar 1.5 Sebaran Daerah PSBB
(Sumber: *bnb.go.id*)

Plt. Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Dody Ruswandi mengatakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berhasil menurunkan penyebaran kasus Covid-19 di sejumlah daerah, hal itu

diperoleh dari laporan gubernur di setiap wilayah, yang mana terdapat penurunan jumlah kasus positif Covid-19 dan kasus kematian dan peningkatan jumlah kesembuhan di jumlah daerah (nasional.kontan.co.id). Bapak Presiden Joko Widodo juga mengakui bahwa terdapat sejumlah daerah yang berhasil menurunkan angka penyebaran kasus Covid-19 tanpa menerapkan PSBB (merdeka.com). Sedangkan berdasarkan kurva kasus Covid-19 di Indonesia secara total terus mengalami penambahan, angka pertambahannya juga semakin meningkat walaupun telah diterapkan PSBB. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dampak PSBB terhadap pemutusan rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan menggunakan data serta informasi mengenai pendapat masyarakat terkait penerapan PSBB agar pelaksanaan PSBB dapat dievaluasi secara total dan menjadi pedoman pemerintah dalam membuat kebijakan selanjutnya dalam upaya memerangi Covid-19 di Indonesia.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan PSBB di masing-masing daerah. Berdasarkan artikel yang dilansir dari kabaretang.com, Anggota Komisi C DPRD Palangkaraya Riduanto mengatakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia, kepatuhan masyarakat menjadi ujung tombak keberhasilan PSBB. Kemudian berdasarkan artikel dari kompas.com pengetahuan masyarakat terkait wabah dan aturan PSBB secara konsisten menjadi hal yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan masyarakat. Untuk melengkapi hasil evaluasi PSBB maka dibutuhkan penelitian yang mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan PSBB agar dapat dievaluasi faktor mana yang sudah atau belum maksimal. Faktor-faktor yang akan di uji pengaruhnya terhadap keberhasilan PSBB yaitu faktor pengetahuan masyarakat, perilaku masyarakat, ketegasan pemerintah, sosialisasi dan tingkat optimis masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh penerapan kebijakan PSBB terhadap peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan masyarakat tentang PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh perilaku masyarakat selama PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh sosialisasi yang diterima masyarakat terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia?
5. Bagaimanakah pengaruh ketegasan pemerintah daerah dalam menegakkan kebijakan PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia?
6. Bagaimanakah pengaruh tingkat optimis masyarakat dengan PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia?
7. Bagaimanakah pendapat/ opini masyarakat terkait penerapan kebijakan PSBB di Indonesia?
8. Apakah media informasi yang efektif digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penerapan kebijakan PSBB terhadap jumlah kasus Covid-19 di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh perilaku masyarakat selama PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia
4. Mengetahui pengaruh sosialisasi yang diterima masyarakat terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia
5. Mengetahui pengaruh ketegasan pemerintah daerah dalam menegakkan kebijakan PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia
6. Mengetahui pengaruh tingkat optimis masyarakat dengan PSBB terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia
7. Mengetahui pendapat/ opini masyarakat terkait penerapan kebijakan PSBB di Indonesia.
8. Mengetahui media informasi yang efektif digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data hasil survei dengan kuesioner *online* dan data positif, sembuh, serta meninggal kasus Covid-19 dari 2 Maret 2020 sampai tanggal 12 Juli 2020.

2. Indikator penentuan R (*Reproduction Number*) hanya berasal dari data kasus aktif per provinsi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian mulai dari studi pendahuluan, studi literatur, metode penelitian, analisa dan pembahasan, sampai penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tahapan pengumpulan data yang kemudian dilakukan pengolahan data hingga memperoleh hasil dari penelitian. Bab ini juga berisikan pembahasan dan analisis dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan bagi pengembangan penelitian berikutnya.